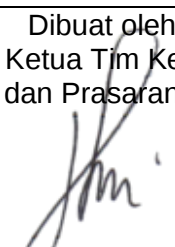




KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENGELOLAAN ALAT DAN MESIN
(SOP.01-SPP)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh : Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi  <u>Raden Panjono, S.Pt</u> NIP. 19670711 198903 1 001		Disetujui oleh : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari

	Standar Operasional Prosedur			
	PENGELOLAAN ALAT DAN MESIN			
No.Dokumen: SOP.01-SPP		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur PENGELOLAAN ALAT DAN MESIN	
No.Dokumen: SOP.01-SPP	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1 Prosedur ini ditetapkan untuk mengatur Pengelolaan Alat dan Mesin supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 1.2 Prosedur ini ditetapkan untuk memudahkan dan menunjukkan bukti kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu Pengelolaan Alat dan Mesin di BPTU-HPT Pelaihari dengan persyaratan standar ISO 9001:2015, peraturan pemerintah dan persyaratan lain serta dokumen internal yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari.
- 2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mengatur:
 - 2.2.1 Pelaporan Kerusakan Sarana dan Prasarana Produksi
 - 2.2.2 Perawatan dan Perbaikan Mesin Tetas
 - 2.2.3 Perawatan dan Perbaikan Kendaraan Operasional HPT

3. Istilah Dan Definisi

- 3.1 **Alsin** merupakan singkatan dari alat dan mesin, mencakup peralatan dan permesinan di BPTU-HPT Pelaihari.
- 3.2 **Alsin tidak bergerak** adalah asset tetap mencakup mesin-mesin (genset, mesin tetas, pompa air, chopper, motor listrik, biosecurity) dan alat elektronik (timbangan, pH meter, moistester, oven).
- 3.3 **Alsin bergerak** adalah asset tetap mencakup kendaraan bermotor (roda 2, roda 3, roda 4, roda 6, serta traktor dan implemennya).
- 3.4 **Pengguna Alsin dan Instalasi** adalah bagian atau personal yang menggunakan atau memanfaatkan alsin dan Instalasi.

4. Referensi

- 4.1 Standar SMM ISO 9001:2015 Klausul 7.1.4
- 4.2 Manual Sistem Mutu (BPTUHPTP-MSM-MPKB-02) Bagian 7.1.3

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi

	Standar Operasional Prosedur		
	PENGELOLAAN ALAT DAN MESIN		
No.Dokumen: SOP.01-SPP		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

6. Dokumen Terkait

- 6.1 Instruksi Kerja Pelaporan Kerusakan Sarana dan Prasarana Produksi (IK.01.01-SPP)
- 6.2 Instruksi Kerja Perawatan dan Perbaikan Mesin Tetas (IK.02.01-SPP)
- 6.3 Instruksi Kerja Perawatan dan Perbaikan Kendaraan Operasional HPT (IK.03.01-SPP)

7. Pihak Terkait

- 7.1 Penanggungjawab Alat dan Mesin Tidak Bergerak serta Kendaraan Operasional HPT
- 7.2 Pelaksana Prasarana dan Sarana (Teknisi)
- 7.3 Pelaksana Prasarana dan Sarana (Admin)
- 7.4 Pengguna Sarana dan Prasarana Produksi

8. Ketentuan Umum

- 8.1 Alat dan mesin dibagi menjadi alsin bergerak dan alsin tidak bergerak
- 8.2 Alsин bergerak berupa kendaraan operasional seperti traktor, truk, mobil angkutan barang, dan lain sebagainya
- 8.3 Alsин tidak bergerak berupa mesin pertanian seperti chopper, sprayer, mesin tetas telur, generator set, dan lain sebagainya
- 8.4 Perawatan yang baik dapat membantu memperpanjang usia pakai komponen pada alat dan mesin yang digunakan
- 8.5 Penggunaan yang baik juga dapat mengurangi kerusakan alat dan mesin yang tidak direncanakan
- 8.6 Perencanaan dalam perawatan alat dan mesin dapat berupa perencanaan jadwal perawatan, perencanaan penggunaan anggaran, dan pengaturan stok suku cadang
- 8.7 Alat bantu perbaikan juga diperlukan guna mempermudah dalam proses perbaikan dan perawatan seperti toolbox, compressor, dan lain sebagainya